

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Rabu (28/9). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 35,42 poin atau 0,50% ke level 7.077,031 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,24% dan JII melemah 1,12%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu mencapai 22,61 miliar saham dengan nilai transaksi Rp12,43 triliun. Di tengah penurunan IHSG, asing mencatatkan net sell sebesar Rp116,50 miliar di seluruh pasar.

Semua sektor mengalami pelemahan. Sektor yang mengalami pelemahan paling dalam adalah IDX Sector Basic Materials yang melemah 1,88%, IDX Sector Transportation & Logistic melemah 1,77% dan IDX Sector Industrial yang melemah sebesar 1,77%.

Pasar saham AS ditutup menghijau pada perdagangan Rabu (29/9/2022) waktu New York. Tiga indeks utama Wall Street kompak menghijau, Dow Jones Industrial Average ditutup naik 548,75 poin, atau 1,88%. Sedangkan S&P 500 dan naik 1,97%, sementara Nasdaq menguat 222,14 poin, atau 2,05%. Dow Jones Industrial Average bangkit kembali dari level terendahnya pada 2022 karena Bank of England (BoE) mengatakan akan membeli obligasi untuk menstabilkan pasar keuangannya. (CNBC Indonesia)

**News Highlight**

- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menetapkan untuk menaikkan suku bunga penjaminan simpanan dalam rupiah di bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa mengungkapkan bunga penjaminan naik 25 bps untuk rupiah di bank umum dan BPR menjadi 3,75% di bank umum dan 6,25% di BPR. Lalu untuk valuta asing di bank umum naik 25 bps menjadi 0,75%. Bunga penjaminan berlaku 1 Oktober 2022 sampai dengan 31 Januari 2023. (Detik Finance)
- Bank of England (BOE) melakukan intervensi di pasar obligasi untuk mencegah anjloknya mata uang dan pasar surat berharga lebih lanjut. Dilansir Bloomberg pada Rabu (28/9/2022), BOE melakukan intervensi di pasar obligasi pemerintah atau gilt market dengan menjanjikan pembelian obligasi jangka panjang tanpa batas. BOE memulai rencana pada Rabu sore dengan membeli obligasi senilai 1 miliar poundsterling (US\$1,07 miliar) yang jatuh tempo dalam 20 tahun atau lebih. Bank sentral disebut telah menyiapkan 5 miliar poundsterling untuk melakukan pembelian ini. Operasi akan berlanjut setiap hari kerja hingga 14 Oktober. BOE juga menunda dimulainya rencana menjual kepemilikan obligasi yang ada, yang sejarahnya dimulai Senin pekan ini. (Bisnis)
- Dilansir Bloomberg pada Kamis (28/9/2022) Komite kebijakan moneter Bank of Thailand mengumumkan menaikkan suku bunga one-day repurchase rate sebesar 25 basis poin menjadi 1 persen pada hari Rabu. Setelah keputusan suku bunga ini, baht melemah sebanyak 1 persen terhadap dolar menjadi 38,342. Adapun lima ekonom sebelumnya memperkirakan suku bunga acuan naik 50 basis poin. Bank of Thailand mengatakan ekonomi Thailand akan terus pulih tetapi dengan risiko inflasi yang meningkat. (Bisnis)

**Corporate Update**

- BMTR**, Aksi penambahan kepemilikan saham di PT MNC Digital Entertainment Tbk. (MSIN) kembali dilakukan oleh PT Global Mediacom Tbk. (BMTR). Aksi korporasi ini terjadi untuk kesekian kalinya setelah kabar merger antara BMTR dan PT Media Nusantara Citra Tbk. (MNCN) berhembus. Adapun, berdasarkan laporan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), BMTR terekam melakukan pembelian saham MSIN sebanyak 222.626.000 lembar. Aksi korporasi itu dilakukan pada Senin (26/9/2022). Dengan demikian, melalui penambahan kepemilikan saham itu, porsi saham BMTR naik menjadi 9,92 persen. Sebelumnya, kepemilikan saham BMTR di MSIN mencapai 9,13 persen. (Bisnis)
- MEDC**, PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) melalui PT Medco Power Indonesia dan Kansai Electric Power Co Inc telah menandatangani nota kesepahaman untuk studi bersama mengenai kelangkaan dekarbonisasi pembangkit listrik di Indonesia. Berdasarkan informasi dari perseroan, penandatanganan tersebut dilakukan pada Pertemuan Tingkat Menteri yang kedua mengenai kerja sama dan pengembangan energi bersih di Asia yang dilangsungkan di Tokyo, Jepang. Pertemuan tersebut membahas arah transisi energi di Asia serta menggarisbawahi keseimbangan antara aspek ekonomi dan lingkungan. (Investor)
- INDY**, PT Indika Energy Tbk (INDY) melalui anak usahanya, PT Indika Mineral Investindo (IMI) telah menuntaskan akuisisi 100% saham PT Perkasa Investama Mineral (PIM) pada 26 September 2022. Sekretaris Perusahaan Indika Adi Pramono menjelaskan, PIM memiliki kegiatan usaha untuk melakukan aktivitas konsultasi manajemen dan perdagangan besar logam dan bijih logam. (Investor)

**Economic Calendar**

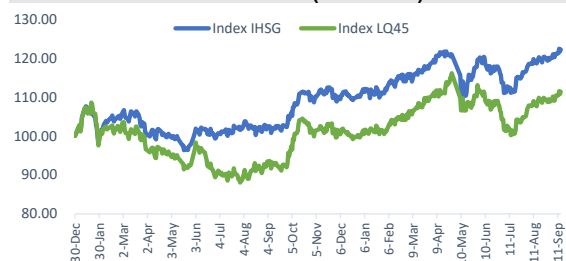
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
27 Sep 2022	Foreign Direct Investment YoY Q3		39.70%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,077.03	-0.50%	7.53%
LQ45	1,013.51	-0.24%	8.81%
JII	610.76	-1.12%	8.67%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Non Cyclical	702.01	-0.03%	5.70%
Healthcare	1,463.85	-0.12%	3.08%
Finance	1,496.10	-0.48%	-2.01%
Technology	7,185.88	-0.89%	-20.11%
Consumer Cyclical	862.06	-0.92%	-4.26%
Infrastructure	999.58	-0.98%	4.20%
Property & Real Estate	703.80	-0.99%	-8.96%
Energy	1,905.14	-1.73%	67.19%
Industrial	1,298.12	-1.77%	25.22%
Transportation & Logistic	1,812.69	-1.77%	13.34%
Basic Industry	1,247.94	-1.88%	1.10%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	29,683.74	1.88%	-18.31%
Nasdaq	11,051.64	2.05%	-29.36%
S&P	3,719.04	1.97%	-21.97%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,267	143.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.42	0.04
BI 7-Days RRR (%)	4.25	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27

**Index Movement (Base: 2020)**


**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management    
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.